BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap negara memiliki jenis mata uang yang berbeda dengan negara yang lainnya. Misalnya di negara Indonesia hanya berlaku mata uang Rupiah, di negara Jepang hanya berlaku mata uang Yen, dan lain-lain. Dengan begitu, perlu adanya perantara yang bergerak dalam bidang penukaran mata uang asing. Sehingga pemenuhan kebutuhan transaksi manusia yang sifatnya internasional bisa dilakukan dengan mudah dan lancar. Penukaran mata uang asing bisa disebut dengan penukaran valuta asing (valas).

Valuta asing (valas) merupakan mata uang yang digunakan secara internasional sebagai alat pembayaran pada setiap transaksi yang dilakukan.² Selain itu, valuta asing (valas) juga dapat diperdagangkan secara umum dan dapat digunakan sebagai investasi.³ Transaksi tersebut dapat meliputi pembayaran biaya pendidikan luar negeri, ibadah haji atau umroh, berbelanja luar negeri dan lain-lain. Penukaran valuta asing ini dapat dilakukan melalui bank atau perusahaan bukan bank salah satunya pada *money changer*.

Penetapan harga valuta asing pada *money changer* telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/20/PBI/2016 tentang Kegiatan Usaha

² Khofifah Amalia dan Amalia Salsabila Ariyanto, "Impelementasi Teknologi Informasi untuk Peramalan Dinamika Bisnis (Studi Pada Bisnis Valas)", J-MACC Journal of Management and Accounting, Vol. 3 No. 2 Oktober 2020, Hal. 58

³ Ibid., hal. 58

Penukaran Valuta Asing Bukan Bank yang terdapat pada pasal 9 dimana salah satu ayatnya yaitu ayat (2) poin b yang menyatakan bahwa money changer yang termasuk dalam Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing (KUPVA) Bukan Bank wajib menggunakan dasar penetapan kurs yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterapkan secara konsisten.⁴

Berbeda dengan ketentuan di atas money changer PT. Central Valasindo Tulungagung ini menggunakan acuan penetapan harga melalui website yaitu X-Rates.com. Website ini dimiliki dan dikelola oleh XE.com, Inc. yang merupakan anak perusahaan Euronet Worldwide, Inc. XE.com ini bertempat di 1145 Nicholson Rd, Suite 200, Newmarket ON, L3Y 9C3 Kanada.⁵ Pada website ini tersedia nominal harga jual yang berbeda pada setiap mata uang. Selain itu, harga jual dari website ini bisa berubah sewaktu-waktu dimana dalam sehari bisa berubah 1-2 kali atau bahkan lebih.⁶ Sebagai contoh pada hari rabu tanggal 6 November 2024 harga Dollar pagi hari pukul 07.00 WIB adalah Rp. 15.735, di siang hari atau pertengahan hari sekitar pukul 12.00 WIB adalah Rp. 15.710 dan di sore harinya adalah Rp. 15.770.⁷

Informasi yang diberikan dari website tersebut penggunaan website X-Rates.com yang digunakan sebagai acuan dalam penetapan harga jual beli pada PT. Central Valasindo Tulungagung pada bagian penafian atau *disclaimer* menyatakan bahwa website tersebut tidak memberikan jaminan baik tersurat

⁴ Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/20/PBI/2016 Tentang Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank

⁵ Website <https://www.x-rates.com/calculator/>

⁶ Wawancara di PT. Central Valasindo Tulungagung tanggal 20 September 2024

⁷ Wawancara di PT. Central Valasindo Tulungagung tanggal 6 November 2024

maupun tersirat.⁸ Situs ini tidak memberikan jaminan keakuratan, kelengkapan, ataupun kebenarannya. Hal ini menimbulkan dampak yang serius seperti halnya manipulasi data, pemicu spekulasi berlebihan yang merugikan stabilitas nilai tukar dan meningkatkan resiko sistemik dalam ekonomi.⁹

Selain itu, jika dilihat dari pandangan fikih muamalah bahwa setiap transaksi harus dilakukan melalui cara-cara yang halal yakni tidak mengandung riba, gharar, dan maisyir.¹⁰ Jual beli mata uang asing dengan rujukan penetapan harga yang tidak menjamin keakuratan berpotensi menimbulkan hal-hal yang tidak halal yakni salah satunya spekulasi. Spekulasi ini memiliki bahaya yang besar seperti menyuburkan budaya malas, pemicu permusuhan, atau merusak pasar dan memicu krisis seperti dalam kasus spekulasi valuta asing.¹¹ Spekulasi dalam islam termasuk dalam kegiatan yang mengandung ketidakjelasan dan judi (maisyr) karena memperoleh atau mendapatkan keuntungan yang besar secara instan.¹²

Dalam kitab Al-Mausu'ah Al-Fiqhiyah Al-Kuwatiyah, Hukum takhlifi menjelaskan bahwa ulama fikih telah sepakat apabila maisyir itu dilarang karena mengandung dosa dan memakan harta manusia secara bathil.

⁸ Website <https://www.x-rates.com/calculator/>

⁹ Istianatul Ulya, dkk, "Pengaruh Teknologi Terhadap Perkembangan Pasar Valuta Asing", *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, Vol. 1 No. 4, Desember, hal. 214

¹⁰ Muhammad Yunus, dkk, "Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Akad Jual Beli Dalam Transaksi Online Pada Aplikasi Go-Food", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syari'ah* Vol. 2 No. 1 Januari 2018, hal. 148

¹¹ Anas Burhanuddin, "Spekulasi Positif Vs Spekulasi Negatif (Sebuah Penjelasan Tentang Hubungan Antara Risiko dan Spekulasi)", *Al-Majalis Jurnal Dirasat Islamiyah* Vol. 8 No. 1 November 2020, hal. 139

¹² Narda Wati, "Spekulasi, Proyeksi Dan Investasi Dalam Islam: Mencari Keseimbangan Antara Risiko Dan Keuntungan", *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)*, Vol. 8 No. 2, Desember 2024, hal. 45

Ketidakjelasan acuan dalam penetapan harga termasuk dalam gharar yang menyerupai maisyir karena terdapat resiko yang merugikan salah satu pihak.¹³ Wahbah Az-Zuhaili menyatakan bahwa dalam menetapkan dalam menetapkan suatu harga pada barang yang dijual haruslah sesuai dengan harga yang sedang berlaku, bukan harga yang akan berlaku pada masa mendatang.¹⁴

Contoh praktik maisyir yang mengandung spekulasi adalah bahwa dengan penerapan acuan yang tidak jelas dan tidak memiliki keakuratan akan memungkinkan trader memanfaatkan kondisi pasar yang tidak efisien yaitu memanfaatkan perbedaan suku bunga, dengan membeli suku bunga yang tinggi dan menjualnya dengan harga yang rendah dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.¹⁵

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji dan memperdalam tentang bagaimana penetapan harga dalam praktik jual beli mata uang asing pada *money changer* ditinjau dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/20/PBI/2016 Tentang Kegiatan Usaha Valuta Asing Bukan Bank dan Fiqh Muamalah pada PT Central Valasindo Tulungagung. oleh karena itu penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Penetapan Harga Dalam Praktik Jual Beli Mata Uang Asing Pada *Money Changer* Ditinjau Dari Peraturan Bank

¹³ Kementerian Wakaf dan Urusan Islam Kuwait, Al- Al-Mausu'ah Al-Fiqhiyah Al-Kuwatiah, Cetakan Kedua, 1983

¹⁴ Wahbah Az-Zuhaili, Fiqh Islam Wa Adhillatuhu Jilid 5, (Jakarta: Gema Insani: 2011), hal. 100

¹⁵ Cristian Weller, Spekulasi Mata Uang, diakses di <https://www.dollarsandsense.org.translate.google/archives/1998/0598weller.html? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pt=qr#:~:text=Spekulasi%20mata%20uang%20terjadi%20setiap.uang%20tersebut%20%22terapr esiasi%22> pada tanggal 6 November 2024 pukul 11.17 WIB

Indonesia Nomor 18/20/PBI/2016 Dan Fikih Muamalah (Studi Kasus di PT. Central Valasindo Tulungagung)''.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penetapan harga dalam praktik jual beli mata uang asing di PT. Central Valasindo Tulungagung?
2. Bagaimana penetapan harga dalam praktik jual beli mata uang asing di PT. Central Valasindo Tulungagung ditinjau dari Perspektif Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/20/PBI/2016?
3. Bagaimana penetapan harga dalam praktik jual beli mata uang asing di PT. Central Valasindo Tulungagung menurut Perspektif Fikih Muamalah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagaimana rumusan masalah yang telah dijelaskan akan berujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penetapan harga dalam praktik jual beli mata uang asing di PT. Central Valasindo Tulungagung?
2. Untuk mengetahui, menjelaskan, dan menganalisis penetapan harga dalam praktik jual beli mata uang asing di PT. Central Valasindo Tulungagung ditinjau dari Perspektif Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/20/PBI/2016

3. Untuk mengetahui, menjelaskan, dan menganalisis penetapan harga dalam praktik jual beli mata uang asing di PT. Central Valasindo Tulungagung menurut Perspektif Fikih Muamalah

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah narasi yang objektif yang menggambarkan hal-hal yang diperoleh setelah suatu tujuan dari penelitian terpenuhi.¹⁶ Kegunaan penelitian terdiri dua hal yaitu secara teoritis (mengembangkan ilmu pengetahuan) dan membantu mengatasi dan mencegah masalah yang terjadi dalam objek yang diteliti. Berikut beberapa manfaat dari penelitian yang telah dilakukan :

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Untuk penambahan dan pengembangan wawasan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi berkaitan dengan hukum ekonomi dan perlindungan hukum. Dan sebagai bentuk praktik teori secara langsung dari proses belajar saat dibangku kuliah dengan mengkaitkan fenomena sosial yang terjadi dengan hukum ekonomi dan perlindungan hukum. Serta dapat digunakan untuk referensi penelitian yang berkaitan dengan tema sejenis.

- b. Bagi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

¹⁶ Irwan Afrianto, S.T., M.T., Tujuan, Manfaat, dan Ruang Lingkup Penelitian, diakses di <https://repository.unikom.ac.id/64815/1/PSTA-3> pada tanggal 6 Juli 2024 pukul 07.00 WIB

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil pemikiran ilmiah bagi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah,

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dan dapat dijadikan referensi penelitian yang sejenis sehingga tidak terjadi kesamaan objek dalam penelitian yang akan dilakukan.

c. Bagi Instansi atau Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan masukan kepada PT. Central Valasindo Tulungagung agar lebih memahami tentang penetapan harga jual dan beli dalam mata uang asing yang sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan fikih muamalah untuk menciptakan suatu kemaslahatan bersama dan meningkatkan operasional perusahaan.

d. Bagi Konsumen

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan masukan kepada konsumen agar lebih memahami dan mengetahui tentang penetapan harga jual dan beli mata uang asing yang sesuai Peraturan Bank Indonesia dan Fikih Muamalah.

2. Manfaat Teoritis

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan akan menjadi tambahan dan pengembangan wawasan terhadap implementasi Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/20/PBI/2016 Tentang Kegiatan Usaha

Penukaran Valuta Asing Bukan Bank dan Fikih Muamalah dalam praktek penetapan harga jual dan beli mata uang asing.

E. Penegasan Istilah

Untuk membahas penelitian ini diperlukan penegasan pada beberapa kata kunci, yang menjelaskan tentang pengertian. Beberapa kata kunci yang diperlukan untuk penegasan meliputi:

1. Konseptual

a. Penetapan harga

Penetapan harga, adalah strategi yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam persaingan pasar untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan dari suatu penjualan produk.¹⁷

b. Jual Beli

Jual beli adalah proses tukar menukar yang dilakukan oleh penjual dan pembeli terhadap suatu barang yang memiliki nilai dan manfaat yang telah disepakati dan didasari prinsip suka sama suka dan dibenarkan oleh syara'.¹⁸

c. Mata Uang Asing

Mata uang asing adalah sebagai alat pembayaran yang sah digunakan dalam kegiatan perdagangan yang dilakukan dalam skala

¹⁷ Dewi Ratnasari, dkk, "Analisis Penetapan Harga Dan Penilaian Opsi pada Perusahaan", *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 1 No. 2, Juli 2021, hal. 512

¹⁸ Prilla Kurnia Ningsih, *Fiqh Muamalah*, (Depok: Rajawali Printing: 2021), hal. 92

Internasional sesuai dengan mata uang yang berlaku pada negara tersebut.¹⁹

d. *Money Changer*

Money changer adalah tempat pertukaran atau kegiatan jual beli mata uang asing yang melayani pertukaran mata uang Indonesia ke mata uang asing dan sebaliknya dengan mengambil keuntungan dari jasa tersebut.²⁰

e. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/20/PBI/2016 Tentang Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank

Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/20/PBI/2016 Tentang Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank adalah peraturan yang mencakup tentang pengawasan penyelenggaraan KUPVA Bukan Bank, perizinan penyelenggara KUPVA Bukan Bank, pelaporan penyelenggara KUPVA Bukan Bank, permintaan informasi, layanan jual beli UKA oleh pihak selaiian penyelenggara KUPVA Bukan Bank serta sanksi-sanksi.²¹

f. Fikih Muamalah

Fikih muamalah adalah aturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan sesamanya dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan

¹⁹ Nirwan Dharmawan, Apa itu Valuta Asing Adalah: Arti, Fungsi, dan Jenis-jenisnya, diakses di <https://www.mpm-insurance.com/berita/apa-itu-valuta-asing-adalah-arti-fungsi-dan-jenis-jenisnya/> pada tanggal 16 November 2024 pukul 15.00 WIB

²⁰ Fathia Ariana Salima, Money Changer: Arti, Syarat, dan Cara Tukar Ke Valuta Asing, diakses di <https://finance.detik.com/moneter/d-7280325/money-changer-arti-syarat-dan-cara-tukar-ke-valuta-asing> pada tanggal 14 November 2024

²¹ Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/20/PBI/2016 Tentang Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank

kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ketentuan islam.²² Fiqh muamalah bersumber dari kitab para ulama antara lain Al-Mausuiah Al-Fiqhiyah Al-Kuwaitiyah, Fiqih Islam Wa Adhillatuhu Jilid 5, dll.

2. Operasional

Berdasarkan penegasan istilah di atas, judul Penetapan Harga Dalam Praktik Jual Beli Mata Uang Asing pada *Money Changer* Ditinjau Dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/20/PBI/2016 Dan Fikih Muamalah (Studi Kasus di PT. Central Valasindo Tulungagung). Penelitian ini akan membahas tentang penetapan harga jual beli mata uang asing pada *money changer* di PT. Central Valasindo Tulungagung. Selanjutnya dipaparkan bagaimana penetapan harga jual beli yang dilakukan oleh PT. Central Valasindo Tulungagung analisis yang dicantumkan ditinjau dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/20/PBI/2016 Tentang Kekuatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank dan Fikih Muamalah.

F. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan sistematika pembahasan topik penelitian ini meliputi :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini memuat tentang gambaran awal dalam konteks penelitian yang meliputi : latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan penelitian.

²² Suryani, "Transaksi Valuta Asing (Sarf) dalam Konsepsi Fikih Mu'amalah", Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemuusiaan, Vol. 13 No. 2, 2013, hal. 255

Bab II Landasan Teori, pada bab ini memuat pemaparan terkait teori yang menjadi pijakan dalam penelitian meliputi: jual beli mata uang asing, jual beli mata uang asing dalam fikih muamalah, ketentuan penetapan harga dalam praktik jual beli mata uang asing menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/20/PBI/2016 Tentang Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank, ketentuan penetapan harga dalam praktik jual beli mata uang asing menurut fikih muamalah, dan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini memaparkan terkait metodologi penelitian meliputi : jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Paparan Data Hasil Penelitian, pada bab ini memaparkan tentang hasil wawancara peneliti dengan Direktur Utama PT. Central Valasindo Tulungagung terkait profil PT. Central Valasindo Tulungagung, penetapan harga jual beli mata uang asing di PT. Central Valasindo Tulungagung, dan hasil wawancara bersama nasabah PT. Central Valasindo Tulungagung terkait penetapan harga jual beli mata uang asing di PT. Cengral Valasindo Tulungagung, dan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan, pada bab ini memaparkan tentang penetapan harga dalam praktik jual beli mata uang asing di PT. Central Valasindo Tulungagung, tinjauan Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/20/PBI/2016 tentang Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank terhadap penetapan harga jual beli mata uang asing di PT. Central Valasindo Tulungagung, dan tinjauan fikih

muamalah terhadap penetapan harga jual beli mata uang asing di PT. Central Valasindo Tulungagung.

BAB VI Penutup, pada bab ini berisi ringkasan akhir dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya berupa kesimpulan hasil penelitian dan saran. Dan pada bab ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan biodata peneliti. Pemaparan bab ini sebagai berikut :

1. Pada bagian daftar rujukan terdiri atas daftar buku-buku, jurnal-jurnal, atau data-data yang dijadikan referensi atau literatur yang memuat informasi nama pengarang, judul karangan, tempat penerbitan, serta tahun penerbitan.
2. Pada bagian lampiran terdiri atas data-data pedoman wawancara, surat izin penelitian, surat balasan izin penelitian, dokumentasi, kartu bimbingan skripsi, dan kartu kendali bimbingan skripsi
3. Biodata peneliti.